

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Aringga Chaya Ramadhan
aringgachaya00@gmail.com
Sugeng Praptoyo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of profitability, capital structure, and firm size on the firm value of the Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020-2022. Furthermore, profitability was measured by Return On Assets, capital structure was measured by Debt to Equity Ratio, firm size was measured by Size, and, the firm value was measured by Price Book Value. The research was quantitative. Moreover, the population was Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used a purposive sampling i.e., a sample selection with determined criteria. In line with that, there were 25 companies as the sample. Additionally, the data were taken for 3 years (2020-2022). In total, there were 75 data samples. The data were secondary and taken from the annual financial report. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression. The result showed that profitability which was a proxy with Return On Assets did not affect firm value. On the other hand, the capital structure which was a proxy with Debt to Equity Ratio had a positive effect on firm value. In contrast, firm size was a proxy with Size had a negative effect on firm value.

Keywords: profitability, capital Structure, firm Size, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Profitabilitas di ukur dengan return on asset, Struktur modal di ukur dengan *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan di ukur dengan *size*, sedangkan nilai perusahaan di ukur dengan *price book value*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 25 perusahaan *property* dan *real estate*. Data penelitian diambil selama 4 tahun, yaitu tahun 2020-2022, sehingga diperoleh 75 data yang diolah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan annual report. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. struktur modal yang diproksikan dengan debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan yang diproksikan dengan size berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan memegang peranan penting karena nilai perusahaan merupakan gambaran dari kondisi kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena menjadi tolak ukur bagi para investor dalam berinvestasi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika pihak manajemen atau pengurus perusahaan mempunyai

kemampuan untuk bekerja sama dengan baik dengan pihak lain terutama dalam menentukan kebijakan ekonomi. Pihak lain dalam hal ini adalah pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kemakmuran pemegang saham membuat ketertarikan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan yang telah *go public* di lihat dari tingginya nilai investasi yang berdampak positif dalam perusahaan. perusahaan yang transformasi menjadi *go public*, maka perusahaan yang tadinya merupakan perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dalam artian perusahaan dapat dimiliki oleh masyarakat umum dan perusahaan berkewajiban untuk memberikan keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perusahaannya. Untuk menjadi perusahaan *go public*, perusahaan haruslah sehat dan melakukan transparansi data-data perusahaan. Penurunan harga saham bagi perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar dibursa efek merupakan salah satu indikator dari menurunnya nilai perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2014:172) harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaannya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor dapat menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya. Secara spesifik penjelasan diatas bahwa harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh pihak lain untuk memiliki hak kepemilikan dalam Perusahaan.

Menurut berita yang dirilis di website Bisnis.com, penjualan *property residensial* di pasar primer pada triwulan IV/2022 mengalami penurunan 4,54% secara tahunan. Berdasarkan hasil survey Bank Indonesia, penurunan penjualan *property residensial* di triwulan IV/2022 ini lebih rendah dibandingkan dengan penurunan pada triwulan III/2022 yaitu 13,58 % (yoy). Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan harga bangunan dan permintaan akan rumah menurun. Berdasarkan fenomena diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan *property* mengalami penurunan penjualan, sehingga penurunan ini berdampak pada nilai sebuah entitas, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan. Nilai Perusahaan merupakan aspek terpenting yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan dari tahun ke tahun menjadi salah satu bukti keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Profitabilitas merupakan suatu hubungan yang terjadi antara laba dengan penjualan serta laba dengan investasi yang secara bersama-sama keduanya menunjukkan efektifitas keseluruhan operasional perusahaan (Horne dan John, 2012:180). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan merupakan cerminan yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan laba maka akan semakin besar pula return yang diharapkan oleh investor, sehingga akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Menurut Hermuningsih (2013), struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dan ekuitas sendiri. Bagi perusahaan struktur modal sangatlah penting karena berhubungan langsung dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan (Brigham dan Houston, 2011). Penggunaan hutang dalam perusahaan memiliki keuntungan yang diperoleh dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan mengakibatkan hutang akan mengurangi penghasilan yang terkena pajak.

Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Noviliyana (2016), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat. Dengan kata lain ukuran perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan dengan kriteria besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan juga laba yang relatif tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Berdasarkan rumusan masalah dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Signal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory memberikan Sinyal yang baik kepada investor terkait laporan keuangan. Dimana informasi tersebut diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. tindakan tersebut diambil manajemen perusahaan untuk indikator investor terkait bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan kedepannya. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai tindakan apa saja yang sudah diterapkan oleh pihak manajemen terhadap perusahaan untuk mewujudkan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi ketika pengumuman tersebut diterima (Jogiyanto, 2012). Jika informasi tersebut direspon positif berarti investor akan merespon baik dan mampu membedakan antara perusahaan berkualitas baik dan Perusahaan berkualitas buruk, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan hubungan antara pemegang saham sebagai *principle* dan manajemen sebagai *agent*. Teori agensi menjelaskan hubungan antara *agent* (manajemen) dan *principle* (pemilik) yang timbul karena masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Di dalam perusahaan, pemegang saham (*principle*) berperan sebagai pemberi sumber daya bagi manajemen (*agent*). Sedangkan, manajemen sebagai pihak penerima sumber daya diwajibkan menyelesaikan tugas sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Trade Off Theory

Menurut Umdiana dan Sari (2020) *Trade Off Theory* adalah teori dimana perusahaan menentukan keputusan pemilihan dalam penggunaan utang atau ekuitas sebagai pertukaran antara keuntungan utang dan biaya kebangkrutan perusahaan. Pemakaian utang pula bisa menimbulkan bayaran kebangkrutan, tercantum bayaran hukum serta *distress price*. Bila industri memakai lebih banyak hutang, mungkin kebangkrutan hendak lebih besar. Terus menjadi besar mungkin kebangkrutan, terus menjadi besar pula bayaran kebangkrutan, serta terus menjadi kecil kemungkinan untuk industri memakai hutang dalam jumlah besar. Kesimpulannya penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Setelah itu, hutang akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan peningkatan keuntungan dari

penggunaan hutang tidak sebanding dengan peningkatan biaya *financial distress* dan *agency problem*.

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk dari permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan sebuah pandangan bagi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang umumnya dihubungkan melalui harga saham. Tingginya nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar atau investor terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Kondisi tingginya nilai perusahaan dapat berdampak kepada return yang tinggi sehingga membuat pemegang saham semakin sejahtera (Husna dan Satria, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan dapat menghasilkan laba yang besar. Rasio profitabilitas ini biasanya digunakan investor sebagai tolak ukur penilaian kinerja suatu perusahaan. Secara spesifik nya modal yang dimiliki Perusahaan dapat menghasilkan laba untuk mengetahui kemampuan suatu Perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Struktur Modal

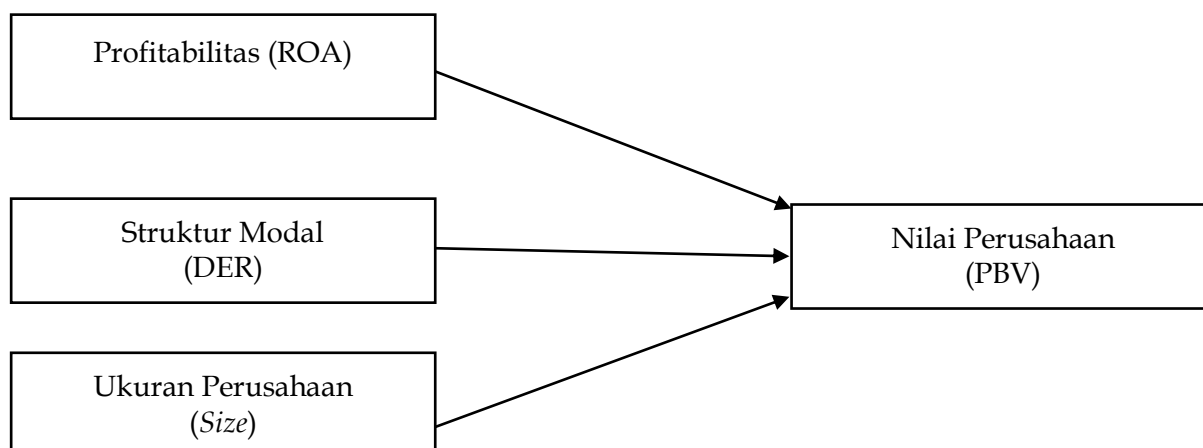
Struktur modal (*capital structure*) merupakan kombinasi hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan (Irawan dan Kusuma, 2019). Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena berpengaruh dan berhubungan dengan pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan didalam Perusahaan. Struktur modal yang baik adalah struktur modal yang memaksimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian. Struktur modal yang baik juga diartikan sebagai struktur modal yang dapat memberikan nilai perusahaan secara maksimal dengan memiliki tingkat risiko tertentu atau dapat meminimumkan biaya secara keseluruhan dalam mengelola fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada dasarnya terbagi menjadi 3 kelompok, meliputi perusahaan besar, sedang, dan kecil. Basyaib (2007), ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaang menurut berbagai cara, seperti ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Ukuran perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan yang semakin kuat dan dianggap mampu untuk mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan dapat membuat perusahaan lebih dikenal dan dipercaya masyarakat luas, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan (Ratnasari dan Budiyanto, 2016).

Rerangka Konseptual

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka dapat dibuat suatu rerangka konseptual mengenai pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kinerja keuangan yang mencerminkan kapabilitas perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba maka akan semakin besar juga return yang diharapkan oleh investor, sehingga akan membuat nilai Perusahaan menjadi lebih baik, ketika meningkatnya return pada perusahaan dapat menjamin kesejahteraan pada investor. Investor akan termotivasi untuk meningkatkan transaksi permintaan saham yang akan menaikkan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Amro (2021) dan Ardhana dan Sudarma (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Bagi suatu perusahaan struktur modal sangatlah penting karena berhubungan langsung dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diinginkan (Brigham dan Houston, 2011). Struktur modal sendiri bisa diukur dengan rasio perbandingan antara total hutang terhadap modalnya sendiri dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan pengukuran rasio terhadap modal. Semakin besar DER maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Kinanti (2023) dan Zafirah (2021) menyatakan bahwa struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti Perusahaan itu dikatakan memiliki keadaan yang stabil, ketika perusahaan besar dalam keadaan yang stabil maka akan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian dari Agustin (2021) dan Safitri dan Lailatul (2023) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan yang di proksikan dengan SIZE berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Paramita (2021), penelitian kuantitatif merupakan sesuatu yang mengacu pada pandangan filsafat positivisme, yaitu suatu fenomena penelitian yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, dalam meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode ini cocok digunakan untuk pembuktian atau konfirmasi melalui angka - angka yang akan dianalisis menggunakan alat statistik. metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori-teori yang sudah ditetapkan. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam BEI periode tahun 2020-2022.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengamblan sampel merupakan cara peneliti menentukan atau mengambil sampel dari populasi yang tersedia (Sanusi, 2011:88). Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu tipe penelitian sampel yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan beberapa kriteria

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah data dokumenter. Metode ini dilakukan dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga-lembaga pengumpul data, mengumpulkan, serta mengkaji data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan tahunan pada perusahaan teknologi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2022. peneliti melakukan pencarian data melalui situs BEI www.idx.co.id, dan data pendukung lainnya yang diperoleh melalui artikel - artikel di internet.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian yang dibuat oleh investor perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini perusahaan menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang mencerminkan seberapa besar nilai saham pada suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai saham, maka semakin banyak yang percaya akan prospek yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. PBV dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham/Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham/Lembar}}$$

Profitabilitas

Dalam penelitian ini Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode waktu tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan perhitungan *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan semua asetnya yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih setelah pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Menurut Subramanyam (2017) Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Dalam penelitian ini, struktur modal dapat diukur dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)*. DER merupakan perbandingan antara total hutang perusahaan dengan total ekuitas Perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dengan melihat total asset, dan total penjualan yang didapatkan perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Logaritma natutal (Ln)* total asset.

$$SIZE = \text{Ln Total Aset}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mejadi mudah dipahami dan dapat digunakan menemukan jawaban atas permasalahan. Penelitian ini menguji tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan media *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* yang bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh antar variabel.

Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2021) menyatakan statistik deskripsi memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata - rata (*mean*), standart deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) sehingga dapat mengerti dan menyajikan mengenai karakteristik dari suatu sampel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik untuk menguji dan menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 SIZE + e$$

Keterangan:

PBV : Price Book Value

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi

ROA : *Return on Asset*
 DER : *Debt to Equity Ratio*
 SIZE : *Ukuran Perusahaan*
 e : *Error*

Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji parsial atau analisis statistik t menunjukkan sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat diperoleh dari tabel koefisien signifikan dalam output tabel Anova yang dihasilkan oleh software SPSS. Dalam uji t untuk mengujinya menggunakan signifikan level $\alpha=5\%$ atau 0,05. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametrik sebagai berikut: jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran data dan informasi deskriptif masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Size* sebagai variabel independen, dan *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	75	.000	.200	.03795	.037305
DER	75	.002	3.788	.64036	.720083
SIZE	75	25.249	31.805	28.77099	1.768431
PBV	75	.186	11.186	1.56796	1.856839
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil Olahan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut: Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,000 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,200. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari profitabilitas tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 0,03795 sedangkan nilai standar devisiasinya sebesar 0,037305. Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,02 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,788. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari struktur modal tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 0,64036 sedangkan nilai standar devisiasinya sebesar 0,720083. Variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai minimum sebesar 25,249 sedangkan nilai maksimum sebesar 31,805. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari ukuran perusahaan tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 28,77099 sedangkan nilai standar devisiasinya sebesar 1,768431. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,186 sedangkan nilai maksimum sebesar 11,186. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari nilai perusahaan tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 1,56796 sedangkan nilai standar devisiasinya sebesar 1,856839.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi regresi variabel independen, dependen, dan keduanya normal. Distribusi data yang normal atau hampir normal dianggap sebagai model regresi yang baik. Hasil uji normalitas menggunakan metode analisis grafik atau disebut Normal Probability Plot yaitu membandingkan distribusi kumulatif dari data sebenarnya dengan distribusi kumulatif dari data normal dan metode statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov. Berikut tabel 2 pengujian data uji One-Sample Kolmogorov-smirnov Test:

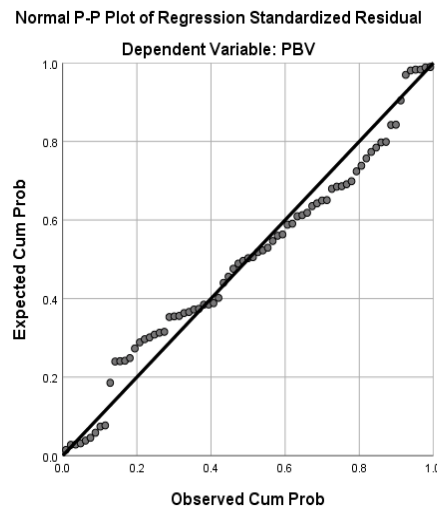
Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76009124
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.084
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa memiliki nilai nilai dari signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) yaitu sebesar 0,052. Yaitu karena signifikansi harus lebih dari 0,05 ($0,052 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa residual normal asumsi regresi terpenuhi dapat diartikan seluruh data terdistribusi normal sehingga dapat dilakukan analisis. Selain menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-smirnov Test* pada uji normalitas, uji grafik *normal probability P-Plot* dilakukan sebagai pengujian normalitas.



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal P-P Plot
Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan Gambar 2 hasil grafik histogram dapat dilihat bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, yang kemudian dapat diperkuat dengan menambahkan menguji normalitas residual dengan menambahkan uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan apabila nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas oleh SPSS.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

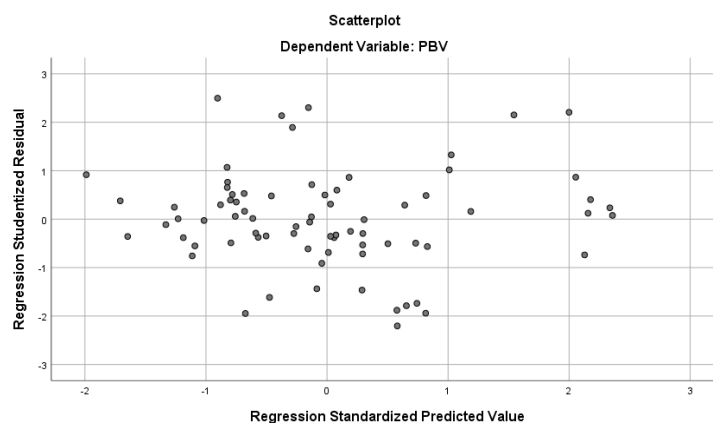
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.954	1.049
DER	.836	1.196
SIZE	.803	1.245

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tolerance dari ROA sebesar 0,954, DER sebesar 0,836, dan SIZE sebesar 0,803. Sedangkan nilai VIF dari ROA sebesar 1,049, DER sebesar 1,196, dan SIZE sebesar 1,245. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*
Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil pengujian grafik scatterplot yang tersaji pada gambar 3 menunjukkan bahwa grafik tersebut tidak membentuk pola sehingga model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi dilakukan untuk data yang mempunyai periode waktu.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.183	.149	.775983	1.924

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,924 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari -2 dan kurang dari 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada nilai Durbin-Watson tidak terdapat autokorelasi.

Uji Kelayakan Model

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.263	5.553		3.829	.000
	ROA	.129	.072	.198	1.807	.075
	DER	.141	.062	.269	2.292	.025
	SIZE	-6.122	1.626	-.451	-3.766	.000

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan pada tabel 6 maka persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:
 $PBV = 21,263 + 0,129 ROA + 0,141 DER + -6,112 SIZE + e$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model data dalam menjelaskan varians variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi (R²) maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam menjelaskan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi (R²) untuk profitabilitas, struktur modal, dan keputusan investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.428 ^a	.183	.149	.775983	1.924

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil dari uji (R^2) pada tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai dari (R^2) sebesar 0,183 yang artinya bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan sebesar 0,183 atau 18,3% dan sisanya sebesar 81,7% dijelaskan oleh variabel dependen yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Pengujian kelayakan model dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui keakuratan fungsi regresi sampel penelitian dalam memperkirakan nilai aktual secara statistik. Uji kelayakan model dapat dilakukan dengan menghitung nilai koefisien determinasi dan pengujian F. Hasil perhitungan uji kelayakan model melalui SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.593	3	3.198	5.311	.002 ^b
	Residual	42.753	71	.602		
	Total	52.346	74			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji kelayakan model pada tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai F yang dihasilkan sebesar 5,311 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah layak dan tepat untuk digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t dalam penelitian digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Jika nilai signifikan dalam tabel uji t menunjukkan lebih dari 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika signifikan menunjukkan kurang dari 0,05 maka hipotesis tidak diterima. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t yang diperoleh dari output SPSS 26:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.263	5.553		3.829	.000
	ROA	.129	.072	.198	1.807	.075
	DER	.141	.062	.269	2.292	.025
	SIZE	-6.122	1.626	-.451	-3.766	.000

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber: Data sekunder diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji hipotesis t yang tersaji pada tabel 8, maka diperoleh kesimpulan hasil uji t sebagai berikut: (1) Variabel profitabilitas diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,075 yang lebih besar dari taraf uji nya yaitu sebesar 0,05 dan dengan nilai koefisien sebesar 0,129.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) Variabel struktur modal diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,025 yang lebih kecil dari taraf uji nya yaitu sebesar 0,05 dan dengan nilai koefisien sebesar 0,141. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (3) Variabel ukuran perusahaan diperoleh tingkat signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf uji nya yaitu sebesar 0,05 dan dengan nilai koefisien sebesar -6,122. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,075 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut menunjukkan bahwa investor tidak mempertimbangkan profitabilitas perusahaan ketika mengambil keputusan investasi saham. karena bagi para investor melihat struktur modal yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan trade-off theory posisi struktur modal berada dibawah titik optimal, maka setiap penambahan hutang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini yang membuat investor tidak selalu berfokus pada tingkat profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Riduwan (2022) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian oleh Amro (2021) dan Ardhana dan Sudarma (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesisi dalam penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar 0,141. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal sendiri merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri dalam membelanjai operasi perusahaan. Modal asing adalah utang jangka panjang maupun jangka pendek. Modal sendiri terdiri atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. semakin besar hutang suatu perusahaan maka semakin besar juga nilai perusahaan. Ketika hutang meningkat, pasar berekspektasi bahwa perusahaan berekspansif sehingga menyebabkan nilai pada perusahaan tersebut juga meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al.*, (2021) dan Suryani (2021) menyatakan bahwa struktur modal yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesisi dalam penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung menggunakan SIZE memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien sebesar -6,122. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak, artinya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik aset perusahaan. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya..

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun berbeda dengan penelitian oleh Agustin (2021) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut: (1) Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Hal ini menyatakan bahwa investor tidak mempertimbangkan profitabilitas perusahaan ketika mengambil keputusan investasi saham. karena bagi para investor melihat struktur modal yang baik akan meningkatkan nilai suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah kondisi dimana perusahaan bisa mengombinasikan antara kewajiban dengan modal perusahaan yang ideal, dengan cara menyeimbangkan nilai perusahaan dengan biaya struktur modal. Hal ini yang membuat investor lebih memperhatikan struktur modal. (2) Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Hal ini menyatakan bahwa Setiap titik target pada struktur modal yang belum optimal, maka *trade-off theory* akan menjelaskan bahwasannya akan adanya pengaruh positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan Perusahaan yang melakukan pendanaan hutang dalam jumlah yang sedikit atau besar selama masih dalam dibawah titik optimal maka dapat meningkatkan nilai dalam suatu perusahaan. (3) Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Size berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap sebagai sinyal negatif bagi para investor ataupun calon investor. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dirasakan oleh pemilik aset perusahaan. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, dengan adanya keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Keterbatasan tersebut antara lain: (1) dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, sehingga penelitian ini hanya dapat menjelaskan pengaruh variabel independen sebesar 18,3% terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan masih tersisa 81,7% variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan tidak di uji pada penelitian ini seperti keputusan investasi, kebijakan dividen dan lainnya. (2) Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya untuk perusahaan yang bergerak pada perusahaan sektor

property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun selama periode 2020-2022, dengan sampel data sebanyak 75 sampel. Sehingga belum mencakup keseluruhan sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah, sebagai berikut: (1) peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan adanya penambahan variabel tersebut dapat memberikan penjelasan terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, tidak hanya sebatas profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. (2) peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek penelitian, dengan menggunakan beberapa sektor lainnya serta menambah periode pengamatan. Sehingga sampel data yang diperoleh lebih beragam dan dapat mewakili keseluruhan populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, W. D. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Pada Universitas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. Surabaya.
- Amro, P. Z. N., dan Asyik, N. F. 2021. Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Ardhana, Ageng Famas, and Made Sudarma. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 7(2): 1-17
- Basyaib, F. 2007. *Keuangan Perusahaan*. Grasindo. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10: Salemba Empat. Jakarta.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis balanced scored*: PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2013. Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value. Bulletin of Monetary, Economics and Banking. *Jurnal Ekonomi*. University of Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. Yogyakarta.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat. Jakarta.
- Husna, Asmaul., and Ibnu Satria. 2019. Effects of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 9(5), 50-54.
- Irawan, D. dan N. Kusuma. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 17(1):66-81
- Jogiyanto, 2014. *Teori Porfolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 10). Yogyakarta.
- _____. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Noviliyana. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden, Leverage, Price Earning Ratio, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Paramita, R. D. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Widya Gama Press. Surabaya.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., Dan Nugraha, N. M. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(1), 208-218.
- Subramanyam, K.R. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas: Salemba Empat. Jakarta.

- Suryani, N. R., Dan Djawoto, D. 2021. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 10(1).
- Umdiana, N., Dan Sari, D, L. 2020. Analisis Keputusan Pendanaan Terhadap Struktur Modal Melalui Trade Off Theori. 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pemulang*. 8(2).